

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domba merupakan salah satu jenis ternak yang sangat potensial untuk memenuhi kebutuhan protein hewani, mengingat kebutuhan daging domba yang dapat dengan mudah diterima oleh berbagai lapisan masyarakat khususnya di Indonesia. Kendala yang sering dihadapi oleh para peternak dalam pengembangan usaha ternak domba adalah rendahnya produktifitas karena ketersediaan hijauan pakan terutama rumput yang berkualitas sangatlah minim.

Usaha ternak domba umumnya merupakan usaha sampingan yaitu bagian dari usaha pertanian. Ternak ini dapat dipelihara secara tradisional, yakni pemberian pakan masih terbatas (hijauan pakan ternak yang tersedia berupa rumput-rumputan dan semak dengan sedikit atau tidak ada pakan tambahan) dan belum ada manajemen yang terarah.

Ternak domba memiliki beberapa kelebihan bila dibandingkan dengan usaha ternak ruminansia lain seperti sapi, antara lain: (1) domba mudah beradaptasi terhadap lingkungan walaupun Indonesia terletak di daerah tropis, (2) domba cepat berkembang biak karena dalam kurun waktu dua tahun dapat beranak tiga kali, bersifat prolifik (beranak lebih dari satu) dan seasonal polyestrus, sehingga bisa kawin sepanjang tahun, (3) modal kecil dan dapat dijadikan sebagai tabungan. Indonesia memiliki bermacam-macam jenis domba lokal dengan masing – masing karakteristik khas yang tidak dimiliki oleh daerah lain, diantaranya Domba Ekor Gemuk (DEG), Domba Ekor Tipis (DET), Domba Periangan, Domba Batur dan jenis lainnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- A. Membantu mahasiswa memiliki keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di pemeliharaan ternak domba.
- B. Mahasiswa dapat beradaptasi langsung dalam lingkungan kerja.
- C. Serta mampu mengembangkan sikap profesional mahasiswa dalam bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- A. Mengetahui secara langsung mengenai manajemen pemeliharaan domba.
- B. Pengambilan data studi kasus.
- C. Mengetahui penanganan penyakit *bloat* pada domba.

1.2.3 Manfaat magang

- A. Memahami tata laksana usaha ternak domba.
- B. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Pandu Bina Sejahtera yang beralamat di Cibinong, Bumi Kepanduan Sentul (BKS), Jalan Gunung Batu, Cijayanti, Babakan Madang Kode pos 16810.

1.3.2 Jadwal kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan selama 4 bulan, di mulai pelaksanaan magang pada tanggal 1 Agustus – 30 November 2022. Kegiatan magang dilakukan pada hari Senin – Minggu Pukul 07.00 – 10.00 WIB dilanjutkan jam 15.00 – 17.00 WIB.

1.4 Metode pelaksanaan

a. Observasi

Pengamatan langsung di lapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan magang. Data yang diperlukan seperti manajemen kebutuhan pakan, formulasi pakan, pencampuran, pemberian pakan, dan penyimpanan pakan.

b. Wawancara

Melakukan diskusi dengan Manajer, Pembimbing Lapang, dan Karyawan. Mencatat semua materi atau informasi yang disampaikan oleh narasumber dan dipelajari.

c. Dokumentasi

Metode untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.

d. Studi pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang berhubungan dengan penggemukan domba dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.